

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian pada dasarnya untuk menunjukkan kebenaran dan pemecahan masalah atas apa yang diteliti untuk mencapai tujuan tersebut, dilakukan suatu metode yang tepat dan relevan untuk tujuan yang diteliti. Penelitian ini bersifat diskriptif, yaitu mendeskripsikan secara sistematis suatu keadaan atau bidang minat secara faktual dan akurat. Menurut Nazir (2013:63) menyatakan bahwa penelitian diskriptif adalah suatu metode dalam meneliti suatu status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa dimasa mendatang. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Pembahasan hasil penelitian merupakan penjelasan yang mendalam dan interpretasi terhadap data-data yang telah disajikan.”

#### **3.2 Definisi Operasional Variabel**

Dalam kaitannya dengan judul dan permasalahan maka penulis meneliti beberapa variabel dan pengukuran. Variabel perlu diteliti terlebih dahulu agar penelitian yang dilakukan semakin jelas dan mendalam. Dengan penggunaan ukuran yang tepat akan dapat dirumuskan lebih tepat dan lebih cermat konsep penelitiannya. Adapun definisi variabel dapat bisa dijelaskan sebagai berikut:

##### **1. Rasio Likuiditas**

Rasio likuiditas menurut Halim (2009:75), yaitu: ”Likuiditas adalah rasio untuk mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap utang lancarnya (utang dalam hal ini merupakan kewajiban perusahaan)”.

##### **2. Rasio Solvabilitas**

Rasio solvabilitas dipergunakan untuk mengukur perbandingan antara dana yang dimiliki oleh pemilik perusahaan dengan dana yang dipinjam dari kreditur perusahaan tersebut. Rasio ini berfungsi mengukur aktiva

perusahaan yang mendapatkan biaya dari utang rasio yang dapat dikatakan tingkat seberapa aman pemberian kredit oleh pemberi pinjaman. Suatu perusahaan yang solvable belum tentu dikatakan likuid dan sebaliknya apabila perusahaan yang insolvable belum tentu dikatakan likuid.

### 3. Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas menurut Kasmir (2012:172) yaitu: rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya, atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan.

### 4. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas menurut Fahmi (2011:108) mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungan dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik nilai perusahaan tersebut, menggambarkan kemampuan memperoleh keuntungan dalam suatu perusahaan.

## **3.3 Sumber Data**

Sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Laporan Keuangan PT. Makmur Jaya Kharisma Malang periode 2016 sampai tahun 2018.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi dimana teknik pengumpulan data ini dengan cara mempelajari serta menyalin catatan atau dokumen yang berhubungan dengan data yang diperlukan berupa laporan keuangan perusahaan yang meliputi neraca, laporan laba rugi dan laporan laba ditahan yang bersumber dari perusahaan PT. Makmur Jaya Kharisma Malang periode 2016 sampai tahun 2018.

### 3.5 Metode Analisis

Metode analisa yang digunakan adalah metode analisa horizontal. Kasmir (2008:69) menyatakan metode analisa horizontal yaitu membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode. Dari hasil analisis ini akan terlihat perkembangan perusahaan dari periode satu ke periode yang lain. Munawir, dikutip dalam Faizal (2008:41) menyatakan dalam menganalisa dan menilai posisi keuangan dan potensi atau kemajuan-kemajuan perusahaan, faktor-faktor utama yang harus diperhatikan oleh penganalisa adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

Rasio Likuiditas, yang dihitung dengan cara :

1. Current Ratio. Current Ratio menunjukkan perbandingan aset lancar dengan utang lancar maka semakin tinggi suatu perusahaan dalam kemampuannya untuk menutupi kewajiban jangka pendek perusahaan. Adapun rumusnya:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

2. Quick Ratio. Quick Ratio ialah rasio yang memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban ataupun utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaannya. Adapun Rumusnya:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Piutang}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Rasio solvabilitas, yang dihitung dengan cara :

1. *Debt to Equity Ratio* (DER), Rasio ini membandingkan antara hutang dengan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam modal sendiri, perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya dengan menggunakan modal yang ada. Adapun Rumusnya:

$$\text{Debt Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal (equity)}}$$

2. *Debt Ratio* (DR), Debt Ratio (DR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. Adapun Rumusnya:

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Asset}}$$

Rasio Aktivitas, yang dihitung dengan cara :

1. *Total Assets Turnover* (TAT), Total asset turnover (TAT) menunjukkan bagaimana efektifitas perusahaan menggunakan keseluruhan aktiva untuk meningkatkan nilai penjualan dan meningkatkan laba. Adapun Rumusnya:

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Asset}}$$

2. *Inventory Turnover* (IT), Rasio ini merupakan indikasi yang cukup populer untuk menilai efisiensi operasional, yang memperlihatkan seberapa baik manajemen mengontrol modal yang ada pada persediaan. Adapun Rumusnya:

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Beban Pokok Penjualan}}{\text{Rata-Rata Persediaan}}$$

Rasio Profitabilitas, yang dihitung dengan cara :

1. *Net Profit Margin*, rasio ini mengukur jumlah rupiah laba bersih yang dihasilkan oleh setiap satu penjualan rupiah. Semakin tinggi rasio artinya semakin baik, karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Cara menghitungnya adalah dengan rumus berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Penjualan}}$$

2. *Return On Assets (ROA)*, ROA menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan after tax operating profit dari total aset yang dimiliki perusahaan. Laba yang dihitung adalah laba sebelum bunga dan pajak atau EBIT (Earning Before Interest and Tax).

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{EBIT (Earning Before Interest and Tax)}}{\text{Total Aktiva}}$$